

**PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESATREN AL-QUR'AN
NURUL HUDA SINGOARI**

SKRIPSI

Oleh:
MUHAMMAD YAZID MUZAQI
21701011147



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2021**



**PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESATREN AL-QUR'AN NURUL
HUDA SINGOARI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
MUHAMMAD YAZID MUZAQI
21701011147**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2021**

ABSTRAK

Muzaqi, Yazid Muhammad, 2021. *Perkembangan Pendidikan keagamaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Azhar Haq, M.PdI. Pembimbing 2: Eko Nasrulloh, M.PdI

Kata Kunci: Perkembangan, Pendidikan, Pandemi Covid-19

Covid-19 atau yang lebih familiar sebagai virus corona merupakan penyebab utama terjadinya pandemi global pada saat ini. Hal tersebut sangat mempengaruhi berbagai aspek, sehingga menjadi tuntutan bagi seluruh elemen masyarakat untuk dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan gaya hidup serta polah hidup yang baru, tuntutan tersebut juga sangat berpengaruh pada aspek pendidikan, karena dengan gaya hidup dan pola hidup yang baru, aspek pendidikan pun juga akan memiliki wajah dan tampilan baru pula. Tak terkecuali pada lembaga lembang pendidikan non formal seperti pondok pesantren. Nurul Huda adalah salah satu dari sekian banyak pondok pesantren yang merasakan terjadinya pandemi dan harus bisa beradaptasi dengan keadaan yang ada agar proses pendidikannya bisa terus berjalan dan dapat menyesuaikan dengan tuntutan yang ada. Sehingga akan memicu terjadinya perkembangan dan inovasi inovasi baru yang belum pernah dilakukan sebelum terjadinya pandemi seperti sekarang ini.

Sedangkan tujuan dari dilangsungkannya penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan priodesasi pendidikan sebelum pandemi covid-19 di pondok pesantren Nurul Huda Singosari (2) Mendeskripsikan kondisi pendidikan di pondok pesantren Nurul Huda Singosari pada masa pandemi covid-19 (3) Mendeskripsikan hambatan proses pendidikan selama pandemi covid-19 di pondok pesantren Nurul Huda Singosari.

Berasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Perkembangan Pendidikan keagamaan pada Masa Pandemi *Covid-19* di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari, sebagai berikut: (1) Priodesasi Pendidikan Sebelum Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari dapat diketahui bahwa beberapa metode yang diterapkan sebelum terjadinya pandemi covid-19 diantaranya adalah metode ceramah dan diskusi (2) Kondisi Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Pada Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan adanya pemadatan atau pengurangan jam pembelajaran sesuai kebutuhan dan keadaan, namun ada beberapa upaya dan poin penting yang di laksanakan dipondok pesantren Nurul Huda Singosari diantaranya adalah : 1). Pengambilan langkah-langkah dan kebijakan dalam penanggulangan penyebaran virus covid-19 2). Pengupayaan untuk tetap menjaga keamanan dan kenyamanan para santri dalam menjalankan proses pembelajarannya meski dalam keadaan pandemi 3). Pemberlakuan berbagai kebijakan demi menjaga kualitas pendidikan keagamaan yang ada 4). Pembuatan langkah langkah dalam pendidikan agar kualitas yang dimiliki semakin meningkat (3) Hambatan Proses Pendidikan Selama Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari meliputi berbagai hal seperti adaptasi dalam kebijakan baru yang memakan waktu cukup lama, kenakalan para santri yang menimbulkan kurangnya kesadaran diri mereka terhadap covid terbilang rendah, kurangnya fasilitas guna pendukung pembelajaran online yang di terapkan oleh pihak sekolah formal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam sangatlah penting umumnya bagi ummat muslim dan bagi generasi muslim khususnya, karna dengan memahami tata cara ber agama yang baik dan benar seorang muslim akan menjadi lebih baik dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya, dan akan senantiasa menjalan kebaikan dan mencegah kemungkaran, serta dapat meningkatkan kualitas dalam menjalankan ibadah nantinya.

Proses pendidikan agama Islam telah mengalami berbagai perkembangan dari waktu ke waktu seiring perkembangan zaman dan teknologi sampai saat ini, pada dasarnya pengembangan pendidikan agama Islam bukanlah suatu hal yang mudah karna banyak aspek aspek yang berkaitan dengan mutu pendidikan tersebut yang perlu dikaji secara terperinci agar menimbulkan pemahaman yang jelas dan memudahkan seorang pelajar untuk memahami isi dari pendidikan tersebut. Berbagai cara telah dilakukan untuk mengembangkan kualitas pendidikan tersebut serta menjaga keaslian dan sanad keilmuan dari ajaran agama Islam itu sendiri.

Beberapa waktu lalu dunia di hebohkan dengan penemuan virus baru yang di temukan di Wuhan Cina pada November 2019, setelah kasus pertama ditemukan penyebarbaran virus tersebut sangat pesat, tercatat satu sampai lima kasus baru terjadi setiap harinya, sampai pada 20 Desember 2019 telah terjadi setidaknya 60 kasus yang dinyatakan positif.

Terjadinya kontak langsung dengan pasien, menimbulkan penyebaran virus ini sangat cepat,serta kurangnya alat pelindung diri atau dikenal dengan nama *APD* menjadi penyebab lain dari banyaknya korban yang meninggal dunia. adapun belum ditemukannya obat penawar oleh para ahli, semakin mempersulit penghentian penyebaran virus ini.

Pada sebagian besar kasus, virus corona hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti *penumonia*, *Middle-East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

Cakupan wilayah persebaran virus ini sangat luas yang meliputi penjuru dunia,mulai dari benua Asia itu sendiri sampai pada benua Eropa,Afrika,dan juga benua Amerika tak luput dari ganasnya serangan virus tersebut. Sehingga menyebabkan pandemi global yang berdampak hampir kepada semua aspek.

Sulitnya penanganan virus ini, menyebabkan para pemimpin negara menentukan langkah langkah dalam menghentikannya bahkan harus menentukan kebijakan yang sangat sulit, namun harus tetap dilakukan oleh pemerintahan di masing masing negara, salah satu kebijakan yang sangat berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan adalah pembatasan terhadap interaksi sosial, dimana pembatasan ini akan berpengaruh besar terhadap laju perekonomian, tersendatnya kebutuhan kebutuhan utama masyarakat, menimbulkan efek banyaknya perusahaan perusahaan yang pekerjanya harus dirumahkan sehingga menimbulkan terjadinya pengangguran, dengan tingkat kebutuhan ekonomi yang tinggi tetapi tanpa adanya penghasilan, tidak mungkin Negara akan memenuhi setiap kebutuhan masyarakat yang begitu banyak,seperti yang ada di Indonesia.

Aspek lain yang mengalami dampak yang sangat signifikan atas terjadinya paparan virus Corona adalah bidang pendidikan, karna untuk menghentikan dan mengantisipasi penyebaran virus ini serta untuk mengikuti kebijakan pembatasan pemerintah yang telah di tetapkan semua hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di hentikan, namun setelah berselangnya waktu proses tersebut dilanjutkan tetapi dengan model yang di ganti,yang mana proses tersebut awalnya dilakukan secara langsung atau tatap muka diganti dengan proses pembelajaran secara online atau yang lebih dikenal dengan *DARING* (*dalam jaringan*).

Ketidak siapan dari semua unsur menjadi kendala besar yang mana harus dipikul oleh semua unsur yang ada. mulai dari pemerintah,sekolah,guru,siswa dan orang tua yang mana menjadi pelaku utama dalam pendidikan yang ada di Negara, sehingga pemanfaatan kemajuan teknologi yang ada saat ini harus bisa dimaksimalkan untuk memperlancar jalanya proses pembelajaran dengan cara baru yang mulai diterapkan di Negara tersebut.

Dampak dari terjadinya pandemi global tak luput dalam mempengaruhi situasi dan kondisi proses pembelajaran formal dan non formal,lebih lebih terhadap dunia pendidikan non formal yang mana kebanyakan proses pembelajarannya masih menggunakan tatanan pembelajaran secara tradisional dan relevan dari jaman dulu seperti yang ada di kebanyakan Pondok Pesantren di Indonesia.

masa pandemi covid 19 mulai menggeser dan menggoyang tatanan proses pembelajaran yang biasanya berlangsung salah satu contohnya adalah pembelajaran secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (*daring*) (*Unicef, 2020*). Menggunakan fitur-fitur online yang nampaknya akan menjadi pengganti pembelajaran luar jaringan (*luring*) atau tatap muka sepertihalnya aplikasi whatsapp, moodle, google

classroom, zoom meeting, schoology dan aplikasi lainnya yang mendukung pembelajaran (Kemdikbud, 2020). Pergeseran ini juga mulai memunculkan tantangan bagi guru atau ustadnya dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan belajar para santri, berhubung kondisinya sudah mengalami perubahan, tidak satu majlis lagi (Syah, 2020).

hal ini menjadi kendala bagi para ustadznya terkait proses evaluasi dalam hal ini, terlebih jika para santrinya yang melaksanakan sistem daring banyak dari kalangan ekonomi ke bawah dan berada pada daerah yang tidak support dengan jaringan internet. Begitu juga agak susah rasanya untuk mengontrol para santri dalam melaksanakan kegiatan semacam ibadah wajib dan sunat lainnya.

Walaupun demikian rumitnya permasalahan daring ini, perlu dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya agar tujuan awal pesantren yang secara garis besarnya adalah pembentukan karakter tetap dapat tercapai dan dilaksanakan walau dalam keadaan apapun (Kemdikbud, 2020).

Namun hal tersebut belum tentu berlaku disemua pesantren yang notaben masih memberlakukan pembelajaran secara tatap muka tetapi dengan terus memperhatikan protokol kesehatan yang ada untuk mencegah tersebarnya virus corona di areal pesantren itu sendiri, hal tersebut dilakukan untuk tetap melestarikan budaya yang ada sejak zaman dahulu serta menurut sebagian warga Pondok Pesantren hal tersebut di rasa lebih efektif dalam penyampain materi dan ilmu agama agar mudah tersampaikan dan memahamkan para santri di lingkungan Pesantren itu sendiri.

Seperti halnya pada Pondok Pesantren Alqur'an Nurul Huda yang terletak di singosari kabuten malang, dimana penulis yang selaku alumnus dari lembaga tersebut ingin mengetahui proses pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Alqur'an Nurul Huda

selama terjadinya pandemi, yang mana saya selaku penulis kagum dengan terjaganya kualitas pendidikan keagamaan lebih lebih peningkatan yang ada meskipun sedang dalam masa pandemi seperti saat ini.

penulis ingin sedikit mengulik rahasia dalam menjaga dan meningkatkan proses pendidikan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Alqur'an Nurul Huda yang akan dijadikan sebuah pembelajara dan bekal guna untuk menghadapi berbagai tantang yang ada dalam pendidikan dan pembelajaran keagamaan di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi.

Oleh karnanya, berdasarkan konteks penelitian di atas, menulis mengangkat penelitian skripsi yang berjudul *“Perkembangan Pendidikan Keagamaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Al-qur'an Nurul Huda Singosari.”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus yang dapat di ambil sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan sebelum pandemi covid-19 di pondok pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari ?
2. Bagaimana pendidikan di pondok pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari pada masa pandemi covid-19 ?
3. Apa hambatan proses pendidikan selama pandemi covid-19 di pondok pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pendidikan sebelum pandemi covid-19 di pondok pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari
2. Mendeskripsikan pendidikan di pondok pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari pada masa pandemi covid-19
3. Mendeskripsikan hambatan proses pendidikan selama pandemi covid-19 di pondok pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak lembaga dalam mengembangkan pendidikan keagamaan pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Melalui Universitas Islam Malang, hasil penelitian diharapkan bisa memberi pengetahuan tentang cara mengembangkan pendidikan keagamaan selama pandemic covid-19 seperti saat ini.

3. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang cara untuk menjaga kualitas serta mengembangkan pendidikan keagamaan yang ada di Pondok



Pesantren Nurul Huda Singosari, sehingga penulis dapat mengambil manfaat dan dapat mengamalkannya sebagai bekal kelak.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perkembangan pendidikan kagamaan pada masa pandemicovid-19 di pondok pesantren Nurul Huda Singosari, dapat disimpulkan bahwa :

1. Priodesasi Pendidikan Sebelum Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari dapat diketahui dalam hasil penelitian yang menggunakan metode observasi dan wawancara dalam pengambilan datanya. Beberapa metode yang diterapkan sebelum terjadinya pandemi covid-19 diantaranya adalah metode ceramah dan diskusi, hal tersebut dikarenakan pihak pesantren adalah lembaga pendidikan yang berbasis tradisional dan ingin mempertahankan ciri khas dari suatu budaya dari pesantren itu sendiri, sedangkan untuk strategi yang digunakan adalah muroja'ah dan tahfid, dikarenakan pihak lembaga ingin menjaga dan terus memaksimalkan hasil pembelajaran yang didapatkan oleh para santri, lebih lebih pondok pesantren Nurul Huda Singosari adalah pondok pesantren yang terkenal sebagai mencetak generasi ahli Qur'an dan para tahfidul Qur'an.
2. Kondisi Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Pada Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan seperti biasa, namun dengan adanya pemadatan atau pengurangan jam pembelajaran sesuai kebutuhan dan keadaan, namun ada beberapa upaya dan poin penting yang di laksanakan dipondok pesantren Nurul Huda Singosari diantaranya adalah : 1). Pengambilan langkah-langkah dan kebijakan dalam penanggulangan penyebaran virus

covid-19 2). Pengupayaan untuk tetap menjaga keamanan dan kenyamanan para santri dalam menjalankan proses pembelajarannya meski dalam keadaan pandemi 3). Pemberlakuan berbagai kebijakan demi menjaga kualitas pendidikan keagamaan yang ada 4). Pembuatan langkah langkah dalam pemdidikan agar kualitas yang dimiliki semakin meningkat.

3. Hambatan Proses Pendidikan Selama Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari meliputi berbagai hal seperti adaptasi dalam kebijakan baru yang memakan waktu cukup lama, kenakalan para santri yang menimbulkan kurangnya kesadaran diri mereka terhadap covid terbilang rendah, kurangnya fasilitas guna pendukung pembelajaran online yang di terapkan oleh pihak sekolah formal dan tidak adanya koneksi wifi dan internet menjadi masalah pokok yang ada di pondok pesantren Nurul Huda Singosari, namun hal tersebut juga masih dibenahi dan dievaluasi lagi demi menjadikannya sebagai modal untuk perkembangan lembaga kedepannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang mana menunjukkan setiap unsur tentang perkembang pendidikan keagamaan yang ada di pondok pesantren Nurul Huda Singosari, maka saran yang bisa diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan hal-hal yang belum ada di dalam penelitian ini, agar mendapatkan hasil yang jauh lebih baik dan bervariasi. Pada pengumpulan data dan pengelolaan data diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan agar menjadi lebih komplit dan lebih terarah lagi kedepannya.

2. Bagi pihak lembaga pondok pesantren Nurul Huda Singosari

Bagi pihak lembaga pondok pesantren, upaya dan kebijakan yang telah dilakukan dalam menjaga konsistensi dan kualitas pendidikan keagamaan yang ada serta upaya untuk bisa lebih meningkatkan kualitasnya pendidikannya lagi sangatlah baik, karna dalam keadaan seperti sekrang ini menjaga dan mengupayakan agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan juga tetap terjaga kualitasnya bukan lah suatu hal yang mudah.



DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), h. 212
- Ali Ahmad madkur, *Manhaj al-Tarbiyah fi alTashowur al-Islami, Beirut: Dar al-Nahdhoh alArabiyah*, 1411 H/ 1990 M, hlm. 43
- Amir Hamzah Wiryosukarto, et al., *Biografi KH. Imam Zarkasih dari Gontor Merintis Pesantren Modern* (Ponorogo: Gontor Press, 1996), h. 51
- Amir Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta: IRP Press, 2004), h. 3
- Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi; Esai-esai Pesantren* (Cet. I; Yogyakarta: KIS, 2001), h. 17.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 27.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: 2003), h. 8
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Gema Risalah Press, 1986), hlm 35.
- E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 130.
- Fachruddin HS dan Irfan Fachruddin, *Pilihan Sabda Rasul: Hadits-Hadits Pilihan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 339
- Hasby Indra, *Pesantren dan Transformasi Dalam Tantangan Moderenitas dan Tantangan Komplexitas Global*. Jakarta: IRP Press, 2004), h. 3
- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988), h. 112
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999, hal. 3
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos Wacana, 1999), hlm. 29
- Imam Bawani, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hlm.60.
- Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial* (Cet. I; Jakarta: P3M, 1986), h. 98-99.
- Muhammad Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Suatu Rangka Pikir Pembinaan *Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Haidar Bagir, cet. Ke-4, (Bandung: Mizan, 1992), h. 332
- Mochtar Buchori, *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1994), h. 243-244
- Salim Bahreisj, *Tarjamah Riyadhus Shalihin II*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1987, hlm. 316
- Turki Robih, *Dirosat fi al-Tarbiyah al-Islamiyah wa al-Syahsiyah al-Wathoniyah, Beirut: alMuasasah al-Jamiah*, 1402 H/ 1982 M, hlm. 18
- Team Penyusunan Kamus Besar, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 1990), h. 677

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 187

Tim Penyusun, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, 1982), hal. 19

Yusuf Abd al-Mu'thi, *Tarbiyah al-Muslim Ala Hady al-Syariah Fi Muwajahah Tahdidat Alam Mu'ashir; Muntholaqot lil-Tathwir*, Isesco, 1415 H/ 1995M, hlm. 14

yusuf Qardhawi, *Alqur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm 237

Zamahsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1994), h. 18.

Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 30

Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 30

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa*

Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 187

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 19

